

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Sukmawati¹, Hardianto Rahman², Mustamir³

^{1,2,3}IAI Muhammadiyah, Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: sukmawati041073@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, (2) Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, (3) Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam dari penelitian ini adalah siswa kelas XI. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan teknik angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai dengan nilai $0,002 < 0,05$. Ke dua, ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai dengan nilai $0,035 < 0,05$. Ke tiga, besar pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar sebesar 43,5%, dan pembelajaran daring terhadap hasil belajar sebesar 30,5%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Suasana pembelajaran yang monoton, penuh ketegangan, banyak tugas, nilainya jelek lagi. Begitu pula, dengan kondisi diluar kelas, suasana rumah tidak nyaman, fasilitas belajar kurang, lingkungan kehidupan tidak kondusif. Mengingat betapa pentingnya proses pembelajaran dalam dunia pendidikan, maka pendidikan telah diupayakan dalam berbagai bentuk dan jenjang. Dimana salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang Madrasah Aliyah. Keberadaan sekolah tersebut sangat menentukan bagi pengembangan sumber daya manusia, sebab mulai pendidikan di sekolah seseorang dikembangkan untuk menguasai dasar sebagai bekal bagi dirinya untuk berkembang lebih lanjut pada masa yang akan datang.

Namun tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya bagi kita karena saat ini Indonesia masih dilanda Covid-19, dimana Covid-19 merupakan penyakit yang menular disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi dalam bentuk pembelajaran daring.

Pembelajaran model daring merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran (Muhammad Isman, 2017:586). Daring kombinasi merupakan model pembelajaran yang memadukan pembelajaran konvensional dengan teknologi informasi yang dituangkan dalam website sehingga siswa leluasa mengakses dan mengunduh modul serta dapat memudahkan pendidik memantau keaktifan siswa mulai dari keaktifan membuka laman, mengoreksi kuis, dan ujian tengah semester serta ujian akhir semester. (Rimba Rizki, 2017:3).

Pembelajaran daring juga harus disesuaikan dengan sikap dan situasi kehidupan siswa, karena ketika ada siswa mengalami kesulitan belajar ini sangat berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar motivasi mampu menopang tingkah laku dan perbuatan siswa yang berorientasi pada keberhasilan. Sehingga motivasi menjadi salah satu landasan utama terhadap proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuannya, di mana hal tersebut menjadi sangat dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa.

Dalam belajar mengajar, motivasi merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar, sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena motivasinya lemah.

Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa tetapi mungkin guru juga gagal dalam hal pemberian motivasi kepada siswa yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa, sebab hasil belajar akan lebih optimal apabila ada motivasi.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. (Sardiman A.M., 2016:74).

Kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri siswa tidak terjadi perubahan energi, tidak teransang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi dalam dirinya atau singkatnya perlu diberikan motivasi.

Dengan motivasi belajar siswa yang tinggi, maka ia dapat mengetahui prestasi belajar dari dirinya yang dinyatakan dalam nilai, baik hasil ujian tengah semester maupun akhir semester. Prestasi belajar diperoleh melalui proses belajar mengajar, dimana siswa mendapat informasi melalui materi yang diajarkan guru, buku-buku penunjang dan informasi lainnya. Tanpa motivasi belajar pula, siswa tidak bersemangat dalam menyelesaikan sekolah tepat waktu dan mendapatkan nilai pas-pasan atau bahkan mendapatkan nilai yang kurang baik.

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai pembelajaran daring masih jarang digunakan, sehingga saat sekolah diharuskan melakukan pembelajaran daring banyak sekolah yang tidak siap entah itu pendidik, siswa, maupun orang tua. Pendidik yang tidak menguasai teknologi akan

kesulitan memberikan penjelasan sehingga hanya memberikan tugas. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi dan hanya membuat siswa tertekan dengan banyaknya tugas.

Banyaknya tantangan dalam pembelajaran daring tentu saja menjadi kekhawatiran guru dan orang tua mengenai motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring serta hasil belajarnya. Maka berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.”

2. Metode

2.1 Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian suevei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis. Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai serta menguji hipotesis. Rancangan penelitian menurut Kerlinger merupakan suatu sruktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian (Semmaila, 2017: 37).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitaif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penellitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015: 13).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari tetapi yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subjek atau objek penelitian. (Sugiyono, 2015: 117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang ada pada tingkatan kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai yang berjumlah 55 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2015: 118). Berkaitan dengan hal tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 48 orang.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiono, 2017: 124).

Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar dan kreativitas berpikir terhadap prestasi belajar di MAN2 Sinjai. Sedangkan dalam pengukuran pada angket kuesioner tersebut, peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwan, 2005: 12).

Menurut Sugiono, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiono, 2017: 124). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban itu diberi skor, misalnya: Sangat sesuai di beri skor 5, Sesuai diberi skor 4, Kurang sesuai diberi skor 3, Tidak sesuai di beri skor 2 dan Sangat tidak sesuai di beri skor 1.

Selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung jawaban responden. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelusuri dan mempelajari dokumen dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian (Suharsimi, Arikunto, 2016: 112).

2.4 Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 126). Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini sesuai yang mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja (Suharsimi Arikunto, 2002: 29)

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan telaah pustaka yang mendukung variabel yang diungkap. Pada saat menyusun instrumen terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan, hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut: menetapkan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, memberikan definisi operasional dari variabel-variabel yang telah ditetapkan, menentukan indikator yang ingin diukur dan menjabarkan indikator menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Suharsimi, Arikunto, 2016: 20).

2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Suharsimi, Arikunto, 2017: 207).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Uji Validitas dan Realibilitas intrumen penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.
- b. Uji normalitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.
- c. Uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis linear berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil analisis regresi pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

VARIABEL	t	F	Constant	Coefficients	P	α
Pembelajaran Daring Terhadap Morivasi Belajar	3.277	10.738	18.813	0.550	0.002	0,05

a. Uji Regresi

Dari tabel *Coefficients* dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$Y_1 = 18.813 + 0.550 X$ Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 18.813
- 2) Koefisien pembelajaran daring sebesar 0.550. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan yang positif antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Varabel pembelajaran daring memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel pembelajaran daring menyatakan adanya pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Variabel pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar, dengan nilai koefisien 0.550.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel pembelajaran daring sejalan dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

b. Anova

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai sebagai berikut:

- $H_0 =$ Tidak terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Mdrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai
- $H_1 =$ Terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 10.738. Besarnya koefisien F_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $F_{tabel} = F(k:n-k)$ sehingga nilai F_{tabel} sebesar 4.08.

$F_{hitung} 10.738 \geq F_{tabel} 4.08$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

c. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for windows*, maka didapatkan hasil:

- H_0 Tidak terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai
- H_1 = Terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Dar tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3.277. Besarnya koefisien t_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2:n-k-1)$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2.013.

Jika $t_{hitung} 3.277 >$ dari $t_{tabel} 2.013$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq Sig)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. ¹

Pada tabel 0.002 di atas uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0.002 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

2. Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil analisis regresi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

VARIABEL	t	F	Constant	Coefficients	P	α
----------	---	---	----------	--------------	---	----------

¹ Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

Pembelajaran						
Daring Terhadap Hasil Belajar	2.171	4.714	79.742	0.113	0.035	0,05

a. Uji Regresi

Dari tabel *Coefficients* dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 79.742 + 0.113 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 79.742
- 2) Koefisien pembelajaran daring sebesar 0.113. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel pembelajaran daring memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari ke dua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel pembelajaran daring menyatakan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Variabel pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.113.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel pembelajaran daring sejalan dengan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

b. Annova

Tabel annova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk memuji apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai sebagai berikut:

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai

$H_1 =$ Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4.714. Besarnya koefisien F_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $F_{tabel} = F(k:n-k)$ sehingga nilai F_{tabel} sebesar 4.08.

$F_{hitung} 4.714 \geq F_{tabel} 4.08$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

c. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for windows*, maka didapatkan hasil:

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai

$H_1 =$ Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Dar tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2.171. Besarnya koefisien t_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2:n-k-1)$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2.013.

Jika $t_{hitung} 2.171 >$ dari $t_{tabel} 2.013$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau $(0,05 \leq Sig)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.²

Pada tabel di atas uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai 0.35 < 0.05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat

² Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

3. Besar pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil uji besaran pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar	0.435	0.189	0.172
Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar	0.305	0.093	0.073

- a. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0.435$, R Square adalah 0.189 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0.172. Artinya bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 43,5% ($0,435 \times 100\%$). Sedangkan sisanya sebesar 56,5 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai.
- b. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0.305$, R Square adalah 0.093 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0.073. Artinya bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 30,5% ($0,305 \times 100\%$). Sedangkan sisanya sebesar 69,5 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Sinjai.

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Dilihat dari hasil output SPSS 20.0 pada tabel Coefficients^a, dapat dinilai $0,002 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 43,5%. Sedangkan sisanya sebesar 56,5%, dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

2. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Dilihat dari hasil output SPSS 20.0 pada tabel Coefficients^a, dapat dinilai $0,035 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 30,5%. Sedangkan sisanya sebesar 69,5%, dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.
3. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 43,5%. Sedangkan pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 30,5%.

DaftarPustaka

- A, Harsidar. "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, Sinjai: IAIM Sinjai, 2016.
- A,M Sardiman. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Cet. 23. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada. 2016.
- A.N Sobron, B. R. Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme. 2019.
- Abd. Mujib, Tadjab, Muhaimin. Dimensi-Dimensi Studi Islam. Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Abdullah. Panduan Aqidah Lengkap. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.
- Afifatu, Rohmawati. Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini. 2016.
- Albitar S, Syarifudin. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.2020.
- An Sobron, et al. "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar."Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship. vol. 1.no.1.2019.
- Apta Mylsidayu, Kurniawan febi. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung : Alfabeta.2014.
- Arifin Ahmad, Zainal. Perencanaan Pembelajaran: dari Desain Sampai Implementasi. Jakarta; Pedagogia. 2012.
- Arikunto Suharmisi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Azwar Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.2012.

- D.Singgih Gunarsah, Setiadarma P.monty dan Soekasah R.HardjolukitobMyrna.. *Psikologi Olahraga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.1996.
- D.Singgih Gunarsah, Setiadarma P.monty dan Soekasah R.HardjolukitobMyrna. 1996. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.2008.
- Dayakisni Tri & Hudaniah. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.2009.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.2009.
- Dina Thalib , Raja, Angga. “Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di UPBJJ UT Bandung”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*”, Volume 15, Nomor 2. 2014.
- Efendi Pohan Albert, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Cet. I, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Handoko Martin. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.1992.
- Hanifah Salsabila Unik, dkk, “Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang”, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*, Volume 5 No. 2, 2020.
- Hotmartua Sitorus Ermida. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMP Negeri 6 Medan*. *Jurnal Inspiratif*, Vol. 5, No. 1 April 2019. p-ISSN : 2442-8876, e-ISSN : 2528-0457.
- Ifrianti Syofnidah & Yasyfatarazasti. “Terampil Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 Nomor 1. 2016.
- Jaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- K. Gowing Marilyn.“Measurement of Individual Emotional Competence” dalam Adhetya Cahyani, dkk. *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3 No. 01 2020, p. 123-140, ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online).
- M Dalyono dan TIM MKDK IKIP Semarang. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.1997.
- Max Darsono. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press. 2000.
- Max, Darsono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.2004.
- Moejikat. *Dasar – Dasar motivasi*. Bandung: Pionir Jaya2002.
- Muhammad, Isman. *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*. 2017.

- N.D Puspaningtyas, Dewi, P.S. Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Volume 3, No.6, November 2020. p-ISSN 2614-221X, e-ISSN 2614-2155
- Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.2004
- Nugraha, dkk.,”Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV” Jurnal inovasi penelitian vo. 1. no 3 2020.
- Rahma, dkk., “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19” Gentamulia: jurnal ilmiah pendidikan Vol.12. no.1. 2021.
- Rifai Moh. AQIDAH AKHLAK (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1Kelas 1). Semarang: CV.Wicaksana, 1994.
- Rimbun, Rimbarizki. Penerapan pembelajaran daring Kombinasi Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+Plus Unesa. 2017.
- Rudhumbu Norman. Motivational Strategies In The Teaching Of Primary School Mathematics In Zimbabwe, International Journal Of Education Learning And Development UK Vol.2, No.2, Pp. 76-103. 2014.
- S.P Hasibuan, Malayu. *Organisasi Dan Motias*. Jakarta : Bumi Aksara.2008.
- Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo, 2016.
- Slameto. *belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi, Cet ke 5. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2015.
- Suyono, Hariyanto. *Belajar Pembelajaran*. Bandung: PT remaja rosdakarya.2011.
- Syaiful B, Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rieneka Cipta.2002.
- Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet.1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2005.
- Tim Dosen Agama Islam. *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*. Malang: IKIP Malang, 1995.
- Winardi. *Motivasi dan Pemoivasian Dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.2002.
- Zaini Syahminan. *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas, 1983.